

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dalam hal mencari peluang lapangan usaha di Indonesia mulai meningkat secara pesat. Hal ini didasarkan oleh pemikiran masyarakat Indonesia yang mulai berkembang. Khususnya di daerah Kota Bandung yang memiliki banyak sekali lapangan usaha. Dimulai dari perusahaan perseorangan sampai perusahaan yang sudah memiliki badan hukum seperti PT dan CV. Begitu banyaknya lapangan usaha yang terlahir, maka itu persainganpun semakin meningkat.

Tingginya persaingan saat ini membuat perusahaan membutuhkan strategi yang tepat, agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang semakin pesat. Penerapan strategi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pada berbagai aspek. Strategi yang tepat bisa didapat dari berbagai aspek, contohnya aspek keuangan, aspek sumber daya, aspek pemasaran, aspek operasi, dan lain-lain. Tetapi dalam penelitian ini, aspek operasi yang di fokuskan.

Maka diperlukannya manajer operasi untuk memperbaiki aspek operasi dalam perusahaan. Aspek operasi itu sendiri terdiri dari perencanaan tata letak, proses produksi, penjadwalan tenaga kerja, dan lain-lain. Perusahaan bisa meningkatkan sistem pelayanan, kenyamanan dalam bekerja, dan proses produksi yang efisien dengan mengatur tata letak dengan benar.

Perencanaan tata letak yang baik menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan produktivitas perusahaan. Peningkatan

produktivitas menjadi salah satu solusi bagi perusahaan agar bisa meningkatkan sistem pelayanan kepada konsumen. Penerapan manajemen operasi dalam perusahaan tidak mungkin dapat dikesampingkan.

Tata letak itu sendiri terdiri dari tata letak ruangan, tata letak produksi, tata letak mesin, tata letak gudang, dan sebagainya. Hal kecil seperti penempatan letak gudang pun harus sangat di perhatikan untuk meminimalisir jarak perpindahan.

Gudang menjadi salah satu bagian terpenting dalam aktivitas operasi, karena gudang merupakan tempat bagi para pemilik usaha untuk menyimpan produk dalam jumlah besar maupun jumlah kecil, yang akan mereka produksikan atau yang akan mereka jual kepada konsumen. Gudang menurut Stephens dan Meyer (2013:306), adalah penyimpanan, pemenuhan pemesanan, dan persiapan untuk pengiriman dari beberapa produk. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi.

Peran dari manajemen pergudangan harus mengatur sistematika gudang secara baik sehingga gudang bisa dimanfaatkan secara maksimal. Untuk bisa mencapai tujuan dari manajemen pergudangan perlu mengatur tata letak gudang dengan baik agar proses masuk dan keluar barang dapat terlaksana dengan baik. Penataan tata letak gudang sangat penting karena membuat perusahaan tidak kesulitan dalam mencari produk yang konsumen butuhkan.

Banyak perusahaan yang tidak memperhatikan tata letak gudang mereka, sehingga mengakibatkan produk yang perputarannya cepat menjadi terhambat

dan juga produk yang perputarannya tidak cepat menjadi lebih terhambat lagi. Hal ini dapat berdampak pada sistem pelayanan yang lambat kepada konsumen. Jarak perpindahan yang terlalu jauh juga mengakibatkan terlalu banyak pergerakan dan membuang-buang waktu yang seharusnya tidak dilakukan. Dampak dari ketidakpedulian itu dapat menimbulkan masalah di gudang.

Perusahaan CV. Indah ini merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang penjualan sembako (sembilan bahan pokok), yang sekarang sudah memiliki badan hukum. Awal mulanya CV. Indah ini hanya toserba (toko serba ada) biasa, namun sekarang sudah berkembang pesat. CV. Indah ini berada di Jalan Raya Lembang No. 281. Banyaknya jenis produk yang mereka jual, mengakibatkan perusahaan membutuhkan tata letak gudang yang baik. Tapi tidak semua produk itu disimpan dalam gudang, ada juga produk yang langsung dipajang.

Permasalahan yang dihadapi CV. Indah ini adalah kesulitan dalam mencari produk yang diinginkan konsumen untuk produk yang disimpan dalam gudang. CV. Indah ini tidak menerapkan berbagai metode tentang tata letak, mereka hanya menyimpan produknya sesuai dengan keinginan mereka. Dengan tata letak produk yang sekarang ini membuat CV. Indah kesulitan dalam mencari produk dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga memperlama proses pelayanan terhadap konsumen.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya perbaikan dalam penataan produk pada gudang CV. Indah, sehingga aliran produk yang masuk dan keluar menjadi lancar. Jika permasalahan ini terus terjadi maka akan

mengakibatkan kesulitan bagi operator gudang dalam mencari produk yang diinginkan konsumen.

Ada berbagai macam metode didalam penentuan tata letak mulai dari model transportasi, analisis *hybrid*, *from to chart*, *activity relationship chart* (arc), *process layout*, *line balancing*, metode *heuristic*, *group technology layout*, dan *model cube per order index*. Pada penelitian ini *model cube per order index* sebagai metode yang dipilih untuk mengatasi masalah yang ada pada gudang CV. Indah.

Alasan penulis menggunakan *model cube per order index* adalah model tersebut merupakan salah satu alat bantu penyusunan tata letak yang difokuskan untuk perbaikan tata letak gudang. Masalah yang dihadapi CV. Indah yaitu penempatan tata letak gudang yang tidak beraturan, sehingga jarak perpindahan produknya tidak efisien dan efektif. Dengan menggunakan alat bantu penyusunan tata letak ini diharapkan dapat meminimalisir jarak perpindahan produk *fast moving* dalam gudang CV. Indah

Berdasarkan permasalahan yang dialami CV. Indah ini penulis tertarik untuk memberikan solusi yang tepat bagi pemimpin CV. Indah ini untuk bisa mengatur tata letak gudang dengan baik, agar aliran produk yang masuk dan keluar bisa berjalan dengan baik. Dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Tata Letak Gudang Menggunakan Model *Cube per Order Index* Untuk Mengurangi Jarak Perpindahan Produk pada CV. Indah”**.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari permasalahan yang sudah disampaikan sebelumnya, perusahaan perlu memperbaiki tata letak gudang mereka. Produk yang mereka akan mereka jual ada yang disimpan langsung pada pajangan (produk tidak disimpan didalam gudang yaitu produk yang tidak dikemas dalam dus), dan produk yang disimpan langsung dalam gudang CV. Indah, yaitu produk yang dikemas dalam dus.

Produk-produk yang dijual oleh CV. Indah ini dibagi kedalam 3 ketegori, yaitu produk *fast moving*, *medium moving* dan *slow moving*. *Fast Moving* merupakan kategori produk yang memiliki aliran perputaran produknya secara cepat. *Medium Moving* merupakan kategori produk yang memiliki aliran perputaran produknya sedang. *Slow moving* merupakan kategori produk yang memiliki aliran perputaran produk nya sangat lambat.

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada produk *fast moving*, karena produk yang masuk kedalam kategori tersebut memiliki aliran perputaran produk yang sering dan akan selalu ada dalam gudang CV. Indah.

Di bawah ini merupakan daftar produk yang berkategori *fast moving*, sebagai berikut :

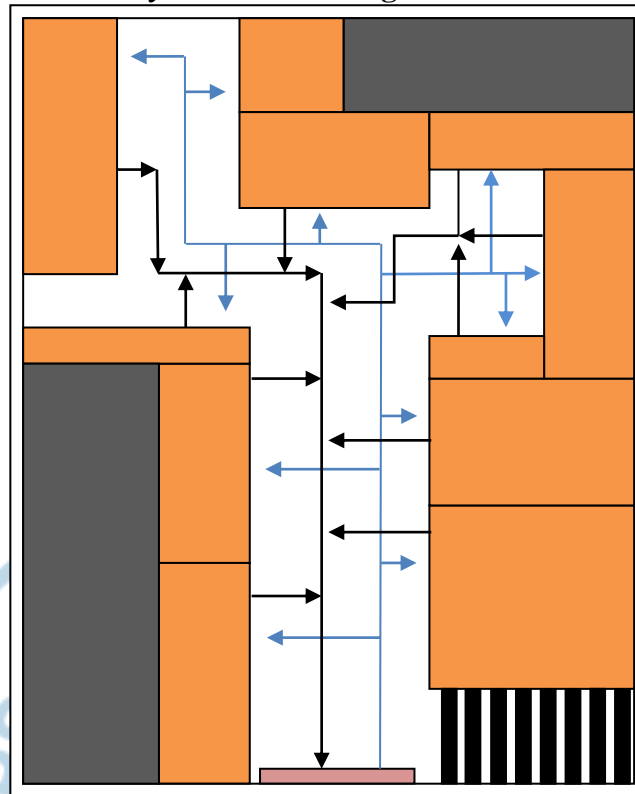
Tabel 1.1
Daftar Produk Dengan Kategori *Fast Moving*
Periode Juli 2018

No	Nama Produk	Produk Keluar	Persediaan Produk Masuk	Frekuensi keluar produk (kali)
1	Kopi Kapal Api Mix	376 dus	400 dus	150x
2	Indomie Ayam Bawang	340 dus	350 dus	119x
3	Indomie Goreng	310 dus	315 dus	123x
4	Kopi ABC Susu	309 dus	315 dus	125x
5	Teh Pucuk	280 dus	290 dus	154x
6	Rokok Djarum Coklat	276 dus	280 dus	91x
7	Rokok Djarum Super	250 dus	260 dus	94x
8	Rokok Magnum	240 dus	245 dus	78x
9	Rokok Sampoerna Mild	231 dus	240 dus	110x
10	Rokok Garpit	228 dus	240 dus	120x

Sumber : Data dari Perusahaan

Semua produk yang masuk ke dalam kategori *fast moving* tersebut dimasukan ke gudang yang memiliki tata letak sebagai berikut:

Gambar 1.1
Layout Dari Gudang CV. Indah



Sumber : Studi Lapangan Gudang CV. Indah (7m x 5m)

Keterangan :

-  : Produk
-  : Ruang selain gudang
-  : Aliran produk keluar
-  : Aliran produk masuk
-  : Pintu

Dari tata letak gudang CV. Indah yang ada saat ini, bisa dilihat posisi penyimpanan produk yang tidak beraturan. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu ada nya perbaikan tata letak produk terutama produk dengan kategori *fast moving* sehingga aliran produk tersebut dapat berlangsung dengan baik.

Dengan permasalahan yang muncul, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana penempatan tata letak yang benar sehingga bisa meminimalkan jarak perpindahan produk di gudang CV. Indah ?
 2. Berapa pengurangan jarak perpindahan yang ada di gudang CV. Indah ini dengan menggunakan perhitungan Model *Cube per Order Index* ?
- Asumsi- asumsi yang digunakan pada penelitian ini:
 1. Tidak ada nya penambahan produk baru ke dalam gudang.
 2. Tidak ada nya perubahan kondisi perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui *alternative* tata letak yang tepat untuk CV. Indah guna meminimalkan jarak perpindahan produk di gudang CV. Indah.
2. Untuk mengetahui pengurangan jarak perpindahan produk dengan menggunakan perhitungan Model *Cube per Order Index*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penulis
 - Sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.
 - Mengetahui permasalahan yang ada, dan mencari solusi yang tepat guna menyelesaikan permasalahan.

2. Perusahaan

- Penulis berharap dapat membantu perusahaan agar bisa mengambil keputusan yang tepat dalam membandingkan alternatif yang ada.
- Mendapatkan usulan mengenai penempatan layout yang ada di gudang sehingga dapat meminimalkan jarak perpindahan produk.

3. Akademis

- Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Peneliti merangkum setiap penelitian tersebut ke dalam 5 (lima) bab atau bagian, pada bab I membahas tentang gambaran umum yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan. Bab II membahas penjabaran berbagai teori yang membantu untuk menganalisis permasalahan dari objek yang diteliti. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan masalah. Bab III membahas ulasan tentang perusahaan secara mendalam, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat analisis yang ada, dan menjelaskan rangkaian penelitian dari awal hingga akhir. Bab IV membahas tentang berbagai hasil yang sudah diteliti untuk mengambil suatu keputusan baru untuk memilih alternatif manakah yang sebaiknya diambil untuk diimplementasikan dalam perusahaan. Bab V membahas jawaban dari identifikasi masalah serta memberikan saran bagi perusahaan tersebut berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.